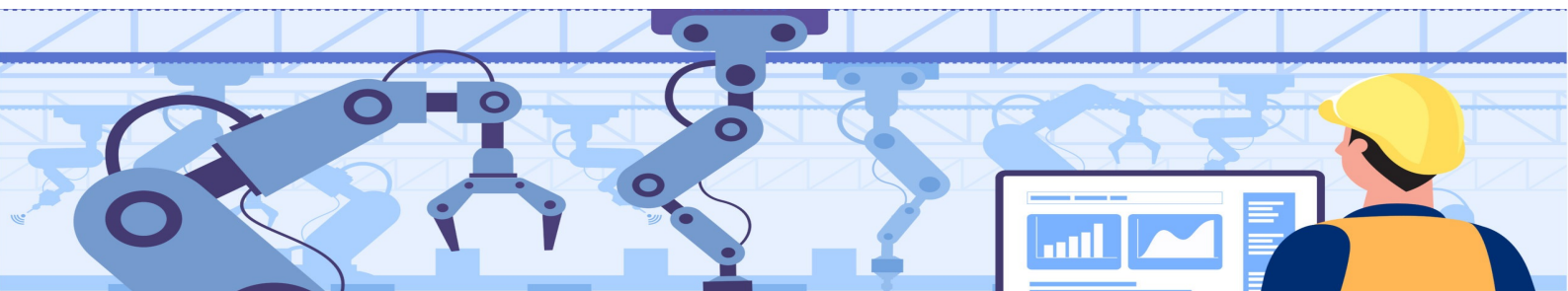


PURCHASING MANAGERS' INDEX INDONESIA

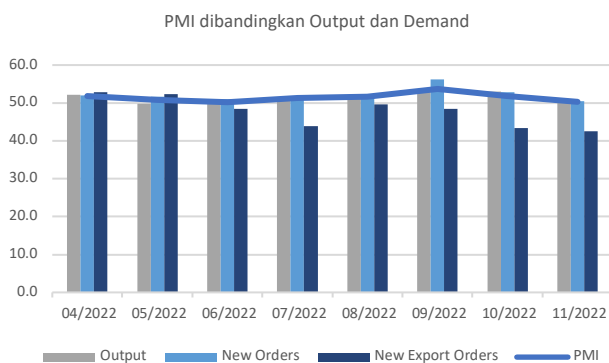


TINGKAT EKSPANSI KINERJA SEKTOR MANUFAKTUR INDONESIA MELAMBAT PADA BULAN NOVEMBER 2022

Purchasing Managers' Index (PMI) Indonesia yang diterbitkan oleh S&P Global tetap terjaga di level optimis namun dengan tingkat ekspansi yang melambat. Pada bulan November 2022, PMI Indonesia mencapai 50,3 turun dari 51,8 pada bulan Oktober 2022.

Berdasarkan komponen pembentuknya, kinerja PMI bulan Oktober didorong:

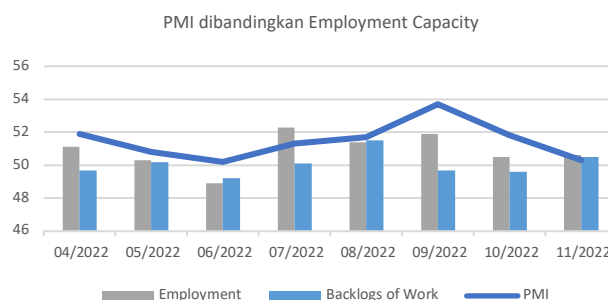
Komponen Output dan Permintaan



Grafik 1. Perkembangan Komponen Output Dan Permintaan

Kinerja sektor manufaktur yang semakin melemah pada bulan November 2022 didorong oleh semakin menurunnya tingkat pertumbuhan permintaan yang berimbas pada turunnya index output atau hasil produksi, yang mana komponen permintaan baru domestik turun dari 52,8 menjadi 50,4. Sementara index output turun signifikan dari 53,0 menjadi 50,3.

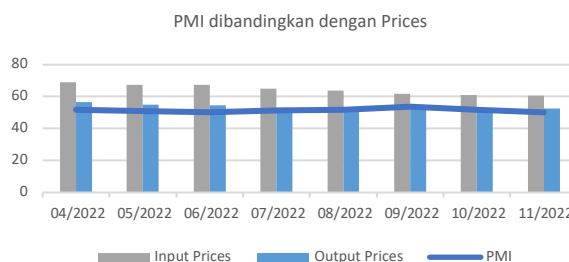
Komponen Tenaga Kerja dan Tumpukan Pekerjaan



Grafik 2. PMI dibandingkan Employment Capacity

Sejalan dengan pertumbuhan permintaan dan output yang semakin melemah, penciptaan lapangan pekerjaan relatif tidak berubah signifikan, yang mana kapasitas tenaga kerja pada bulan November 2022 mencapai angka 50,6 dari angka 50,5 pada bulan sebelumnya. Disamping itu, pertumbuhan tingkat produksi yang relatif lebih lambat dibandingkan dengan permintaan bulan November menyebabkan akumulasi pekerjaan yang tertunda naik mencapai 50,5 dibandingkan bulan Oktober sebesar 49,6.

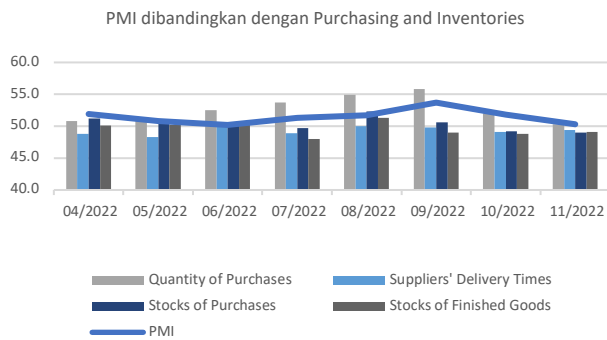
Komponen Harga Input dan Output



Grafik 3. Perkembangan Komponen Harga

Dari sisi harga, terjadi peningkatan beban usaha yang dialami Pabrikasi di Indonesia pada bulan November, seperti biaya bahan baku dan bahan bakar. Hal tersebut dicerminkan dari indeks harga input dan harga output yang meningkat dibandingkan bulan sebelumnya dan masing-masing mencapai 60,5 dan 52,7.

Komponen Pembelian dan Persediaan



Grafik 4. Kinerja Purchasing and Inventories

Sejalan dengan melemahnya permintaan baru dan output perusahaan, indeks pembelian juga mengalami perlambatan. Aktivitas pembelian tumbuh melambat mencapai 50,3 atau lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang mencapai 52,0.—Sementara itu, pembelian stok November tidak terlalu mengalami perubahan yang signifikan dan mencapai 49,0 dari 49,2 bulan sebelumnya.

Waktu pengiriman dari pemasok bahan baku atau material terlihat memburuk, hal ini didukung karena cuaca buruk disertai dengan kondisi pasokan bahan baku sehingga terdapat perpanjangan *lead time* (waktu antara pesanan pelanggan yang telah dikonfirmasi dan pengiriman barang sampai kepada pembeli) pada November mencapai 49,4 sedikit naik dari bulan sebelumnya sebesar 49,1.

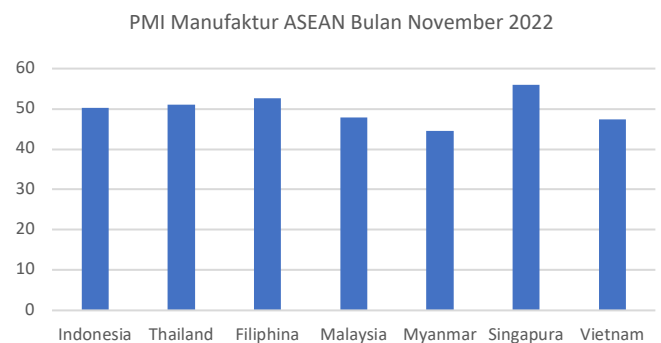
Komponen Future Output Index



Grafik 5. Kinerja Business Expectation

Tingkat kepercayaan bisnis merosot ke level terendah dalam lima bulan terakhir. Hal tersebut tercermin dari indeks output/aktivitas di masa mendatang yang mencapai 78,5 menurun dari 82,6 pada bulan sebelumnya. Perusahaan manufaktur Indonesia sebagian masih berharap penjualan akan meningkat, namun sebagian lainnya merasa khawatir terhadap prospek ekonomi kedepan.

PMI Manufaktur ASEAN Bulan November 2022



Grafik 6. PMI Negara ASEAN

Menurut data PMI terkini, pertumbuhan seluruh sektor manufaktur ASEAN tetap terjaga di level optimis namun terus melambat. Nilai PMI ASEAN tercatat di posisi 50,7 sedikit turun dari posisi 51,6 pada bulan Oktober. Kinerja manufaktur di sebagian besar negara di kawasan ASEAN masih menunjukkan tingkat ekspansi.

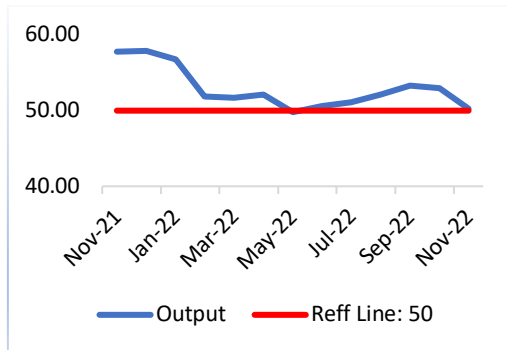
Singapura tetap berada di posisi puncak dan tidak mengalami perubahan dari Oktober dan tetap di angka 56,0. Negara lain yang kinerja manufakturnya juga tetap ekspansif yaitu Filipina yang mencapai 52,7, Thailand mencapai 51,1 dan Indonesia di angka 50,3. Sementara itu, terdapat tiga negara lain yang kondisi manufakturnya memburuk, antara lain Malaysia, Vietnam dan Myanmar yang masing-masing mencapai 47,9, 47,4 dan 44,6 pada November atau menurun dibandingkan periode sebelumnya yang mencapai 48,7, 50,6 dan 45,7.

Indeks Summary

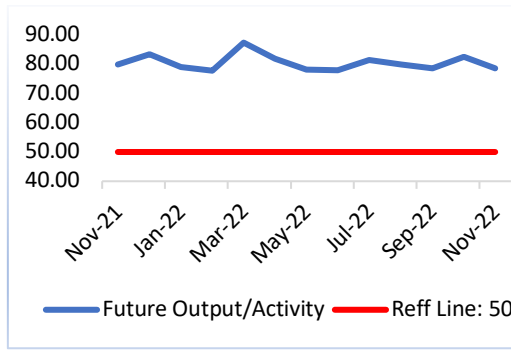
<i>PMI (sa.)</i>	<i>Output and Demand</i>			<i>Business Expectation</i>	<i>Employment and Capacity</i>		<i>Prices</i>		<i>Purchasing and Inventories</i>				<i>Headline</i>
<i>Date</i>	<i>Output</i>	<i>New Orders</i>	<i>New Export Orders</i>	<i>Future Output/Activity</i>	<i>Employment</i>	<i>Backlogs of Work</i>	<i>Input Prices</i>	<i>Output Prices</i>	<i>Quantity of Purchases</i>	<i>Suppliers' Delivery Times</i>	<i>Stocks of Purchases</i>	<i>Stocks of Finished Goods</i>	<i>PMI</i>
09/2021	54,30	54,20	44,50	81,90	45,80	54,00	65,70	54,30	52,80	46,40	51,50	48,50	52,20
10/2021	60,50	62,00	49,60	84,60	50,10	51,60	69,50	54,00	60,80	46,30	54,20	48,60	57,20
11/2021	57,8	55,2	48,6	80,0	50,3	50,6	71,0	54,0	57,6	49,3	52,3	50,1	53,9
12/2021	57,9	53,3	53,1	83,5	50	50,2	71,4	53,7	58,2	48,6	52,8	50	53,5
01/2022	56,8	55,8	54,2	79	50,2	50,4	69,1	53,8	57,9	50,1	51,8	50,5	53,7
02/2022	51,9	52,6	52,9	77,8	50,6	50,3	67,6	53,5	51,9	50,7	49,6	49,8	51,2
03/2022	51,7	51,1	52,2	87,4	50,8	49,1	67,9	56,5	51,1	48,2	51,3	50,3	51,3
04/2022	52,1	52	52,9	81,9	51,1	49,7	68,8	56,6	50,8	48,8	51,2	50,1	51,9
05/2022	49,8	51,6	52,3	78,1	50,3	50,2	67,4	55	51,3	48,3	50,9	50,2	50,8
06/2022	50,6	50,9	48,4	77,9	48,9	49,2	67,5	54,7	52,5	50	50,1	50,3	50,2
07/2022	51,1	51,6	43,8	81,4	52,3	50,1	65	53,1	53,7	48,9	49,7	48	51,3
08/2022	52,1	52,4	49,6	79,9	51,4	51,5	63,6	53	54,9	50	52,3	51,3	51,7
09/2022	53,3	56,3	48,5	78,7	51,9	49,7	61,6	52,9	55,8	49,8	50,6	49	53,7
10/2022	53	52,8	43,3	82,6	50,5	49,6	61,1	52,6	52	49,1	49,2	48,8	51,8
11/2022	50,3	50,4	42,5	78,5	50,6	50,5	60,5	52,7	50,3	49,4	49	49,1	50,3

Sumber: www.pmi.spglobal.com

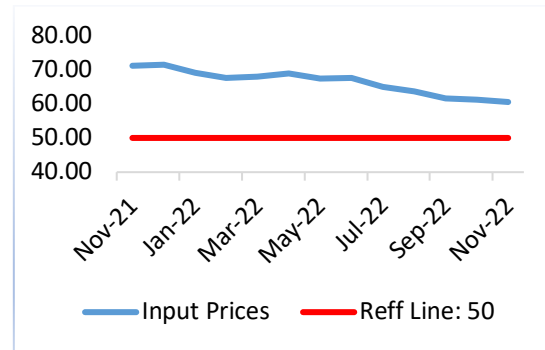
OUTPUT



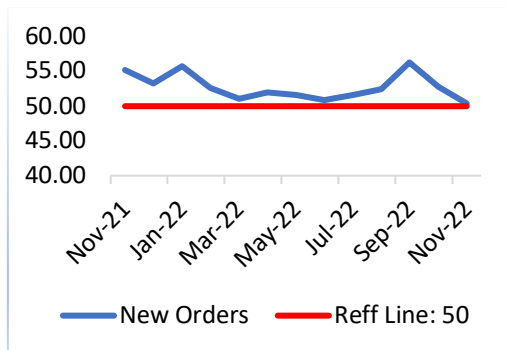
FUTURE OUTPUT/ACTIVITY



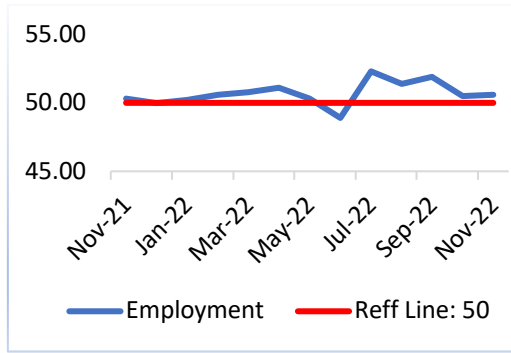
INPUT PRICES



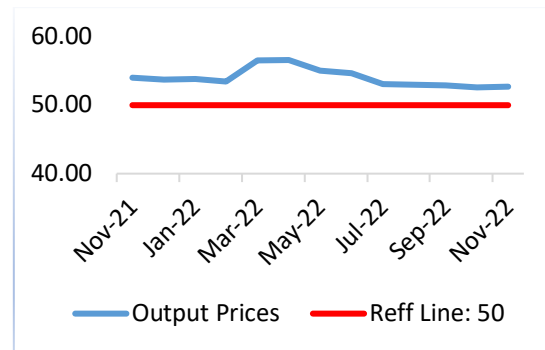
NEW ORDER



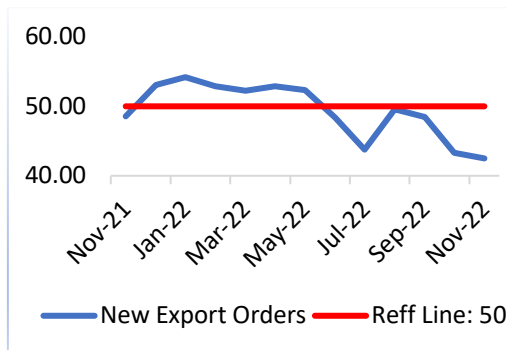
EMPLOYMENT



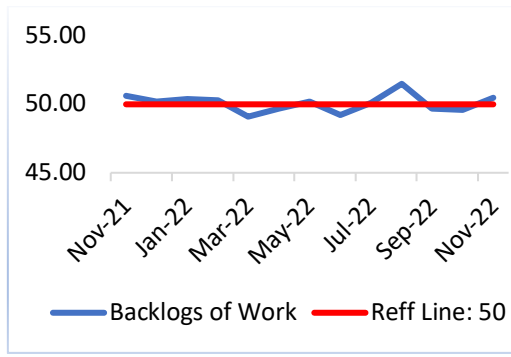
OUTPUT PRICES



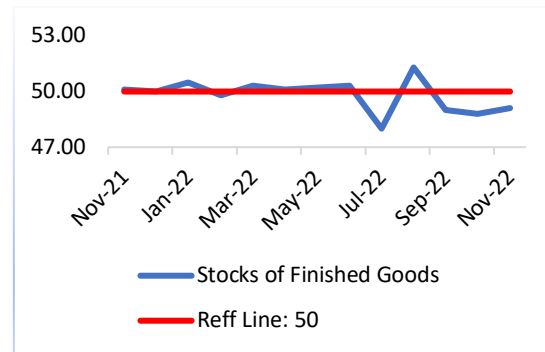
NEW EXPORT ORDER



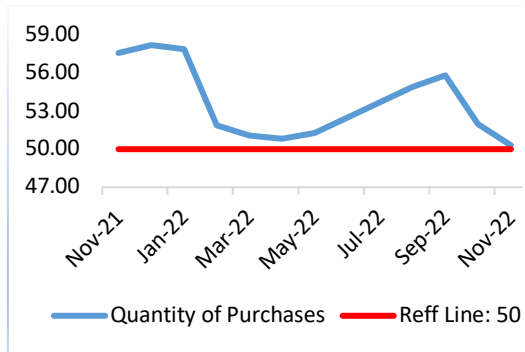
BACKLOGS OF WORK



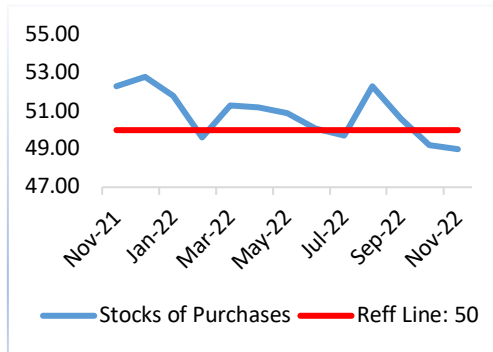
STOCKS OF FINISHED GOODS



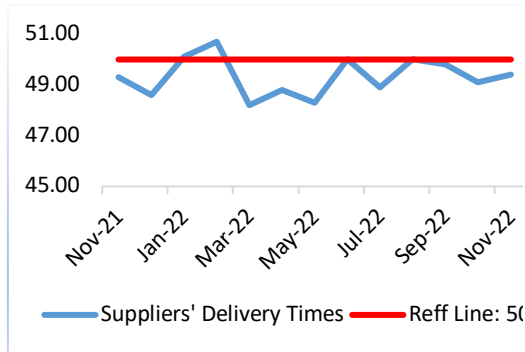
QUANTITY OF PURCHASES



STOCKS OF PURCHASES



SUPPLIER'S DELIVERY TIMES



PMI

